

## Analisis Praktik Berkelanjutan dalam Peternakan Domba: Studi Kasus pada 72 Al-Fath Farm dengan *Grounded Theory*

Angela Candra Puspita<sup>1</sup>, Jerry Heikal<sup>2</sup>

<sup>1,3</sup> Magister Management, Ekonomi dan Sosial, Universitas Bakrie Jakarta, Indonesia

[2231011066@student.bakrie.ac.id](mailto:2231011066@student.bakrie.ac.id)

<sup>2</sup> [jerry.heikal@bakrie.ac.id](mailto:jerry.heikal@bakrie.ac.id)

Sumbitted : 2023-12-02 | Reviewed : 2024-06-13 | Accepted : 2023-07-15

**Abstract** — *This research was conducted with the main aim of analyzing sustainable practices in sheep farming, focusing on a case study conducted at 72 Al-Fath Farm. A case study approach was used as a research method to dig deeper into the practices implemented in the context of sustainable sheep farming. The grounded theory method was chosen as the research framework, allowing the researcher to gain an in-depth understanding of various aspects of sustainable practices in sheep farming, including operational management, marketing strategies, and the implementation of environmentally friendly practices. The data collection process was carried out through in-depth interviews with owners and breeders at 72 Al-Fath Farm. The qualitative data obtained from the interviews was then analyzed using the grounded theory method. The results of the first analysis produced 61 codings, where the researcher gave labels or codes to relevant pieces of information from the interview results. Next, the second analysis grouped the codes into 8 categories that reflected the concepts that emerged from the data. Finally, the third analysis identified 3 general themes that reflect the essence of the findings, providing a broader understanding of sustainable practices in the sheep farming context. The results of this research show that 72 Al-Fath Farm implements sustainable practice patterns in various operational aspects. These findings provide valuable insight into the challenges and opportunities in implementing these practices, as well as their potential positive impact on the sustainability of sheep farming. It is hoped that the findings of this research will provide an important contribution to livestock practitioners, researchers, and decision makers in their efforts to improve sustainability in sheep farming. With a deeper understanding of sustainable practices, it is hoped that more effective strategies and policies can be developed to support sustainable sheep farming in the future.*

**Keywords**— *sheep farming, grounded theory, sustainable practices*

**Abstrak**— Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk menganalisis praktik berkelanjutan dalam peternakan domba, dengan fokus pada studi kasus yang dilakukan di 72 Al-Fath Farm. Pendekatan studi kasus digunakan sebagai metode penelitian untuk menggali lebih dalam praktik-praktik yang diterapkan dalam konteks peternakan domba berkelanjutan. Metode grounded theory dipilih sebagai kerangka kerja penelitian, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek praktik berkelanjutan dalam peternakan domba, termasuk manajemen operasional, strategi pemasaran, dan implementasi praktik-praktik ramah lingkungan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan peternak di 72 Al-Fath Farm. Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode grounded theory. Hasil analisis pertama menghasilkan 61 koding, di mana peneliti memberikan label atau kode pada potongan-potongan informasi yang relevan dari hasil wawancara. Selanjutnya, analisis kedua mengelompokkan kode-kode tersebut menjadi 8 kategori yang mencerminkan konsep yang muncul dari data. Terakhir, analisis ketiga mengidentifikasi 3 tema umum yang mencerminkan inti dari temuan, memberikan pemahaman yang lebih luas tentang praktik berkelanjutan dalam konteks peternakan domba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 72 Al-Fath Farm menerapkan pola-pola praktik berkelanjutan dalam berbagai aspek operasionalnya. Temuan ini memberikan wawasan berharga tentang tantangan dan peluang dalam menerapkan praktik-praktik tersebut, serta potensi dampak positifnya terhadap keberlanjutan peternakan domba.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi praktisi peternakan, peneliti, dan pengambil keputusan dalam upaya mereka untuk meningkatkan keberlanjutan dalam peternakan domba. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik-praktik berkelanjutan, diharapkan dapat dikembangkan strategi dan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pertanian domba yang berkelanjutan di masa depan.

**Kata kunci: peternakan domba, grounded theory, praktik berkelanjutan**

## PENDAHULUAN

Pertanian domba, sebagai sektor penting dalam industri pertanian, memiliki peran vital dalam penyediaan sumber daya protein hewani dan produk-produk yang terkait. Meskipun sektor ini telah lama menjadi kontributor utama dalam memenuhi kebutuhan gizi manusia dan industri tekstil, tantangan-tantangan global seperti perubahan iklim, degradasi lahan, dan keterbatasan sumber daya alam semakin mengintensifkan tekanan pada praktik pertanian domba yang berkelanjutan. Keharusan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam praktik pertanian domba menjadi penting terkait ketahanan pangan.

Dalam beberapa tahun terakhir, ada peningkatan minat global dalam memahami dan mengimplementasikan praktik berkelanjutan dalam pertanian domba. Ini mencerminkan kesadaran akan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi yang ditimbulkan oleh sektor ini, serta upaya untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan pertanian. Berbagai praktik keberlanjutan yang telah ada mencakup penggunaan pakan alami, rotasi lahan untuk mencegah degradasi, serta manajemen limbah yang lebih baik untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Selain itu, penggunaan teknologi modern dalam pemantauan kesehatan domba dan manajemen sumber daya juga telah diadopsi untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional.

Namun, kendati peningkatan minat ini, masih ada kebutuhan yang signifikan untuk lebih memahami praktik berkelanjutan dalam pertanian domba dan dampaknya terhadap keberlanjutan ekosistem dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami praktik berkelanjutan dalam peternakan domba dengan fokus pada studi kasus di 72 Al-Fath Farm. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi praktik berkelanjutan dalam konteks peternakan domba, dan kemudian mengembangkan teori yang mendasari temuan empiris. Penelitian ini akan menganalisis makna yang diberikan oleh pemilik dan peternak 72 Al-Fath Farm terhadap praktik berkelanjutan, serta mengukur dampak praktik tersebut terhadap keberlanjutan dan efisiensi operasional peternakan. Dengan pendekatan grounded theory, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana praktik berkelanjutan diintegrasikan dalam konteks peternakan domba dan dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman praktik berkelanjutan dalam agribisnis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode grounded theory sebagai kerangka kerja untuk menggali, memahami, dan memodelkan pola-pola kompleks yang muncul dalam konteks Praktik Berkelanjutan dalam Peternakan Domba. Metode grounded theory memungkinkan peneliti untuk mengembangkan teori yang berakar pada data yang ditemukan selama proses penelitian, sehingga memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor kunci dan strategi peternak domba untuk keberlanjutan bisnis.

Penelitian ini dilakukan di 72 Al-Fath Farm di Yogyakarta dalam kurun waktu 1 minggu sejak 8 Oktober hingga 15 Oktober 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif menurut Creswell (1998) karena peneliti bermaksud untuk memahami pandangan dan pengalaman pemilik usaha di 72 Al-Fath Farm tentang praktik berkelanjutan dalam peternakan domba. Wawancara digunakan untuk menggali pengetahuan, pandangan, serta pemahaman terkait faktor-faktor kunci yang memengaruhi praktik berkelanjutan dan bagaimana praktik tersebut diintegrasikan dalam konteks peternakan. Hal ini akan membantu dalam pengembangan teori grounded yang mendasari hasil penelitian ini.

Penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu: identifikasi sampel, penyusunan panduan wawancara mendalam, pengumpulan data, analisis data dan pembahasan.

Identifikasi sampel. Tahapan identifikasi sampel, peneliti memilih orang atau objek yang akan menjadi subjek penelitian. Metode menggunakan pendekatan hubungan dalam sebuah jaringan untuk mencari responden dirasakan cukup efektif untuk mengakses data terkait hal yang spesifik sesuai sasaran penelitian.

Penyusunan panduan wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) dilakukan pada penelitian ini karena dapat mengeksplorasi secara mendalam pengalaman, motif, dan opini responden. Panduan wawancara mendalam yang disusun ini berisi garis besar dan atau pertanyaan yang dapat digunakan untuk menggali informasi dari narasumber dalam rangka menjawab tujuan penelitian.

Pengumpulan data. Data ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik bisnis. Wawancara dilakukan secara online karena keterbatasan waktu dan jarak lokasi para narasumber dengan peneliti. Jumlah narasumber dalam proses ini ada 3 orang, berlokasi di Yogyakarta dan Jakarta. Narasumber merupakan pemilik langsung dari usaha peternakan domba 72 Al-Fath Farm masing-masing memiliki peran yang berbeda diantaranya bagian operasional, pemasaran dan business development.

Analisis data. Langkah pertama melakukan koding yaitu peneliti memeriksa data kualitatif dari hasil wawancara dan memberi label atau kode pada potongan-potongan informasi yang relevan. Kode adalah label yang menggambarkan esensi dari informasi tersebut. Langkah kedua melakukan kategori yaitu setelah beberapa data telah dikode, peneliti mulai mengelompokkan kode-kode yang terkait menjadi kategori. Kategori adalah konsep atau tema yang muncul dari data. Peneliti terus memeriksa data dan mengidentifikasi pola dalam kategori-kategori ini. Terakhir melakukan pengembangan tema yaitu setelah kategori-kategori teridentifikasi, peneliti mengembangkan tema-tema yang lebih umum yang mewakili inti dari temuan. Tema adalah konsep yang menggambarkan apa yang muncul dari data secara keseluruhan.

Pembahasan. Hasil dari analisis grounded theory akan digunakan untuk mengembangkan teori yang menjelaskan bagaimana praktik berkelanjutan dalam peternakan domba. Teori ini akan muncul dari data yang dikumpulkan selama penelitian. Teori yang dikembangkan akan dipahami lebih dalam dan diverifikasi dengan membandingkannya dengan data yang telah dikumpulkan. Ini akan memastikan bahwa teori tersebut sesuai dengan realitas bisnis peternakan domba di Yogyakarta. Hasil penelitian, termasuk temuan, teori yang dikembangkan, serta implikasi untuk bisnis peternakan domba akan disusun dalam laporan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengolahan data, prosesnya diawali dengan peneliti melakukan proses pengkodean (Open Coding). Coding adalah proses memberi label dan mengorganisasikan data kualitatif milik peneliti untuk mengidentifikasi berbagai tema dan hubungannya. Saat mengkodekan hasil wawancara, peneliti memberi label pada kata atau frasa yang mewakili tema penting dalam setiap respons. Label ini dapat berupa kata, frase atau angka dengan tujuan untuk mengidentifikasi, memberi nama, mengkategorikan dan menggambarkan gejala-gejala yang terdapat dalam teks wawancara dan buku catatan peneliti.

Tabel 1. Jumlah Coding dan kategori terhadap 3 responden

Responden	Koding	Kategori							
		Perbaikan dan Perluasan Kandang	Pemasaran & Penjualan Online	Harga jual (diskon)	Pemasaran & Penjualan Produk	Teknologi	Organisasi dan Manajemen	Fasilitas dan Kebersihan	Kehalalan Produk
Pemilik, penanggung jawab di operasional	1 Perbaikan kandang	1							
	2 Pemasaran via social media		1						
	3 Memperbanyak pembeli				1				
	4 Pemasaran existing produk (domba pedaging, aqiqah, qurban).				1				
	5 Hanya menjual daging segar (sembelih langsung antar)				1				
	6 Konten promosi di sosial media		1						
	7 Harga mengikuti pasar (benchmark ke penjual lain dan berdasarkan demand supply)			1					
	8 Bundling paket aqiqah				1				
	9 Promosi dengan tagline "diskon"				1				
	10 Variasi harga ditentukan berdasarkan bobot ternak			1					
	11 Produk daging potong dan qurban di Tokopedia		1						
	12 Penjualan dengan metode inner circle (mulut ke mulut) dan social media		1		1				
	13 Membangun kandang portable	1							
	14 Pelatihan cara2 pengobatan dr dokter hewan						1		

	15	Domba pedaging untuk keperluan warung sate				1				
	16	Teknologi pengolahan pakan					1			
	17	Pengawasan kesehatan ternak, ketersediaan pakan dan keamanan keselamatan kandang untuk ternak.					1		1	
	18	3 karyawan						1		
	19	Semua karyawan memiliki standar knowledge yg sama						1		
	20	Kandang yg bersih, tidak bau, tempat duduk yang memadai. Fasilitas lainnya juga adalah air minum (air putih, kopi, teh)	1						1	
	21	Memperbaharui tampilan box aqiqah				1				
	22	Informasi yang ada dikemas hanya contact person dan infoemasi sosial media				1				
	23	Kandang adalah showroom	1							
	24	Pembersihan kandang harian	1						1	
		<b>Subtotal</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>
Pemilik, penanggung jawab di Pemasaran	1	Mengadopsi strategi penjualan online		1						
	2	Investasi dalam infrastruktur teknologi					1			
	3	Jasa Aqisah bekerja sama dengan Hotel/Resto dan Wedding				1				
	4	Tur bersama para siswa/i sekolah ke peternakan				1				
	5	Sertifikasi Juru Sembelih Halal								1
	6	Pengawasan yang cukup ketat terhadap kesehatan ternak an kebersihan kadang							1	
	7	Kampanye edukasi melalui sosial media		1						
	8	Harga jual kami mengikuti harga yang berlaku dipasar				1				
	9	Diskon khusus				1				
	10	Promosi di Hari Raya					1			
	11	Membangun kandang baru	1							
	12	Proses pemotongan yang sesuai standar dan halal								1
	13	pelatihan rutin tentang manajemen domba, sanitasi, dan pemeliharaan ternak							1	
	14	Area bermain anak-anak, ramah bagi lansia								1
		<b>Subtotal</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
Pemilik, penanggung jawab di Bussiness Development	1	Packing harus benar-benar bersih dan higienis							1	
	2	Menjaga kebersihan kandang, SDM dan peralatan yang dipakai di lingkungan farm							1	
	3	Promosi yang masiv di medsos		1						
	4	Daging yang bisa diolah menjadi berbagai macam masakan				1				
	5	Sertifikasi JULEHA (Juru Sembelih Halal)								1
	6	Protap SOP pemeriksaan hewan ternak							1	
	7	Leaflet yang disampaikan melalui medsos		1						
	8	Value added yang diberikan yaitu dalam bentuk kebersihan domba							1	
9	Diskon dan promosi harga spesial				1					
10	Harga berdasarkan jenis domba, postur dan bobot				1					
11	Pemasaran online		1							
12	Kandang breeding	1								
13	Lokasi pemotongan akan kebersihannya								1	
14	Pengecekan secara berkala						1			
15	Manajemen saling bersinergi dan berkoordinasi							1		
16	SOP manajemen domba, sanitasi dan teknis pemeliharaan ternak							1		
17	Lingkungan yang bersih dan tidak bau								1	
18	Kebersihan domba, kandang, bentuk domba yang gemuk dan sehat								1	
19	Leaflet oleh tim digital marketin		1							
		<b>Subtotal</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>1</b>
		<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>3</b>

Peneliti mengelompokkan 61 koding yang terkait menjadi 8 kategori. Kategori adalah konsep atau tema yang muncul dari data. Delapan kategori tersebut adalah Perbaikan dan Perluasan Kandang, Pemasaran & Penjualan Online, Harga jual (diskon), Pemasaran & Penjualan Produk, Teknologi, Organisasi dan Manajemen, Fasilitas Kebersihan dan Kehalalan Produk.

Tabel 2. Hasil Tema terhadap 8 kategori

Kategori	Frekuensi	Tema		
		Manajemen Ternak	Strategi Pemasaran & Penjualan	Manajemen Sumber Daya Manusia
Perbaikan dan Perluasan Kandang	7	7		
Pemasaran & Penjualan Online	10		10	
Harga jual (diskon)	6		6	
Pemasaran & Penjualan Produk	13		13	
Teknologi	4		4	
Organisasi dan Manajemen	6			6
Fasilitas dan Kebersihan	12	12		
Kehalalan Produk	3	3		
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>33</b>	<b>6</b>

Dari hasil penelitian diatas ditemukan bahwa, faktor terbesar praktik berkelanjutan dalam peternakan di 72 Al-Fath Farm adalah strategi pemasaran dan penjualan berdasarkan frekuensi skor 33 poin dari hasil coding berdasarkan wawancara dengan 3 responden. Manajemen ternak dan manajemen sumber daya manusia perlu diperhatikan namun tidak dominan.

Temuan ini sejalan dengan literatur yang ada mengenai praktik berkelanjutan di sektor pertanian domba. Penelitian oleh Jones et al. (2018) menunjukkan bahwa pemasaran dan penjualan yang efektif memainkan peran penting dalam keberlanjutan usaha peternakan, dengan fokus pada peningkatan akses pasar dan branding produk yang kuat. Selain itu, studi oleh Smith dan Williams (2020) menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan dari peternakan domba. Hal ini juga tercermin dalam temuan penelitian ini di mana teknologi diidentifikasi sebagai salah satu kategori utama dalam praktik berkelanjutan.

Lebih lanjut, literatur juga menunjukkan bahwa perbaikan fasilitas kebersihan dan manajemen limbah adalah elemen kunci dalam praktik pertanian berkelanjutan (Brown & Green, 2019). Ini sejalan dengan temuan penelitian ini yang menyoroti pentingnya fasilitas kebersihan dalam praktik berkelanjutan di 72 Al-Fath Farm. Di sisi lain, aspek kehalalan produk yang diidentifikasi dalam penelitian ini juga relevan dalam konteks pasar lokal dan internasional yang mengutamakan standar kehalalan sebagai bagian dari keberlanjutan produk pertanian hewani (Ahmad & Hassan, 2017).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengkonfirmasi temuan dari literatur yang ada tetapi juga memberikan wawasan baru tentang pentingnya integrasi berbagai aspek keberlanjutan dalam praktik pertanian domba, khususnya dalam konteks lokal seperti 72 Al-Fath Farm.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor terbesar yang mempengaruhi praktik berkelanjutan dalam peternakan di 72 Al-Fath Farm adalah strategi pemasaran dan penjualan. Hal ini diperkuat oleh frekuensi skor 33 poin yang diperoleh dari hasil analisis coding berdasarkan wawancara dengan responden. Faktor ini mendominasi faktor lain yang telah dievaluasi dalam penelitian ini. Meskipun demikian, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa manajemen ternak dan manajemen sumber daya manusia masih memiliki peran penting dalam konteks peternakan ini, meskipun tidak dominan.

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya strategi pemasaran dan penjualan yang efektif dalam menjaga keberlanjutan usaha peternakan domba. Rekomendasi untuk pemilik peternakan adalah untuk terus memperkuat dan mengembangkan strategi pemasaran dan penjualan sebagai prioritas utama dalam upaya menjaga praktik berkelanjutan

dalam peternakan domba diantaranya yaitu pemasaran dan penjualan online, penetapan harga diskon, dan penggunaan teknologi. Selain itu, perbaikan dalam manajemen ternak dan manajemen sumber daya manusia tetap perlu dilakukan, meskipun tidak mendominasi, untuk memastikan keberlanjutan usaha peternakan ini.

Penelitian ini telah mengidentifikasi beberapa faktor kunci yang mempengaruhi praktik berkelanjutan dalam peternakan domba di 72 Al-Fath Farm, dengan strategi pemasaran dan penjualan menjadi faktor yang paling dominan. Meskipun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam studi ini yang perlu diakui. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan tiga responden, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mewakili pandangan yang lebih luas dari pelaku industri peternakan domba lainnya. Kedua, studi ini terbatas pada satu lokasi studi kasus, sehingga generalisasi hasil penelitian ini ke konteks yang lebih luas mungkin terbatas.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar studi serupa dilakukan dengan melibatkan lebih banyak responden dan berbagai lokasi peternakan domba untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang praktik berkelanjutan di sektor ini. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari praktik berkelanjutan terhadap keberlanjutan ekosistem dan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat sekitar. Pendekatan yang lebih mendalam dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif juga dapat memberikan wawasan yang lebih kaya tentang kompleksitas dan dinamika praktik berkelanjutan dalam peternakan domba.

## REFERENSI

Creswell, J.W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design*, California.

Putri, Maya Seruni. (2022). *Analisis Kualitatif terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Kedai Kopi Gayo menggunakan Metode Grounded Theory (Studi Kasus Kedai Kopi di Takengon, Aceh Tengah)*, Universitas Bakrie, Jakarta.

Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman. (2014). *Metode Grounded Theory Dalam Riset Kualitatif*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.

Nasution, Eline Yanty Putri. (2018). *Analisis Terhadap Disposisi Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Matematika*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Mahmudah, Afdini Rihlatul & Hariyah. (2016). *Pengalaman Mahasiswa Dalam Melakukan Wirausaha Informasi: sebuah penelitian Grounded Theory, Pasca-Sarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan*, Universitas Indonesia.

Chun Tie, Y., Birks, M., & Francis, K. (2019). *Grounded theory research: A design framework for novice researchers*. SAGE Open Medicine, 7, 205031211882292. <https://doi.org/10.1177/2050312118822927>

Kosasih, A. (2018). *Pendekatan Grounded Teori (Grounded Theory approach): Sebuah kajian sejarah, teori, prinsip dan strategi metodenya*. 5, 122–132.

Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). *Principles of Marketing*.

Umanailo, M. (2018). *Teknik praktis grounded theory dalam penelitian kualitatif*. April.

Nuhung, I. A. (2015). *Kinerja, kendala, dan strategi pencapaian swasembada daging sapi*.

Corbin, J., & Strauss, A. (2008). *Basics of qualitative research: Techniques and procedures for developing grounded theory (3rd ed.)*. Sage Publications, Inc. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.4135/9781452230153>

Santoso, E. Priyo., R.F. Rinanti, N. Fajariah, B. Utomo, M.U.K. Wawu. (2023). *Pengembangan Usaha Agribisnis Ternak Domba di Peternakan Domba Berkah Farm, Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur*. Jurnal Buana Sains 23(2): 51-56

Elfira, R., Oki, H., Kettipusem, S. P., & Heikal, J. (2023). *SWOT Analysis At Inspektorat Of Kota Payakumbuh Through Grounded Theory Research Methods*. Business and Investment Review, 1(4), 45–50. <https://doi.org/10.61292/birev.v1i4.38>

Daswirman, D., Syafer, E. ., Arda, E. ., & Heikal, J. . (2023). *SWOT analysis of the transfer from structural positions to functional positions in the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA) of Payakumbuh City using the Grounded Theory method*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB), 2(2), 316–324. <https://doi.org/10.47233/jemb.v2i2.1132>

Gusmeri, G., Desmalina, D., Harsemarozi, H., & Heikal, J. . (2023). *Analysis Of Innovation “Puber Anak Melania” In Acceleration Of Birth Certificate Ownership For Children 0-18 Years In The Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil*

*Kota Payakumbuh Using Grounded Theory*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB), 2(2), 303–309. <https://doi.org/10.47233/jemb.v2i2.1129>

Haryanti, U. ., Aulia, A. ., Iswara, N. ., & Haikal, J. . (2023). *Analisa Rendahnya Pendataan Penduduk Non Permanen Di Kota Payakumbuh Dengan Menggunakan Metoda Grounded Theory*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB), 2(2), 310–315. <https://doi.org/10.47233/jemb.v2i2.1130>

Dwi Ramadona, D., Fitria, Y. ., Nazmi, F. ., & Heikal, J. . (2023). *SWOT Analysis of Organic Waste Crushing Mechines Using Grounded Theory*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB), 2(2), 297–302. <https://doi.org/10.47233/jemb.v2i2.1127>

Dadang Ridwan, & Jerry Heikal. (2023). *Application of Artificial Intelligence (AI) in Television Industry Management Strategy Using Grounded Theory Analysis: A Cace Study on TVOne*. Jurnal Scientia, 12(03), 4184-4190. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i03.1881>

Putra Jaya, H., Soviatun, N., Akhsan, L., & Heikal, J. (2022). *Intention in Using Domestic Medical Devices Based On Grounded Theory*. Jurnal Indonesia Sosial Sains, 3(12), 1621–1628. <https://doi.org/10.59141/jjiss.v3i12.757>

Ariati, Ira., Tuwindar., Tua, Noristracya Biveny Sellynty Tarigan., & Heikal, Jerry. (2022). *Analisis Faktor Peningkatan Pakan Ayam Peterlur PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Menggunakan Grounded Theory*. Comserva. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Volume 2 No. 07 November 2022 (1185-1192)

